



2020
PIN PERDOSSI
VIRTUAL CONGRESS

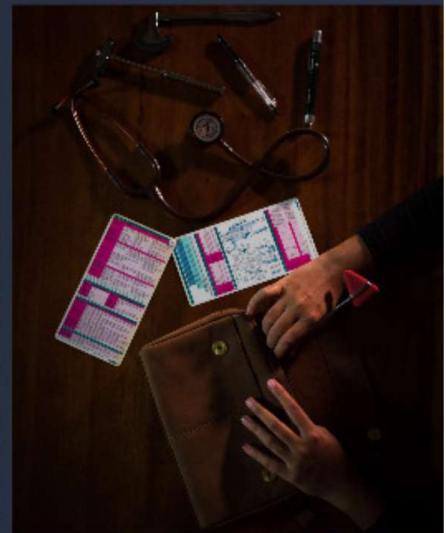
VOLUME 3

BUKU PROSIDING PIN PERDOSSI

VIRTUAL SIMPOSIUM

14,15,21,22 NOVEMBER 2020

Menjawab Tantangan Pelayanan Neurologi
di Era Adaptasi Kebiasaan Baru



EDITOR

DODIK TUGASWORO

AHMAD RIZAL

WINNUGROHO WIRATMAN

ARTHUR H.P. MAWUNTU

AIDA FITHRIE

FASIAH IRFANI FITRI

ADITYA KURNIANTO

VOLUME 3

PROCEEDING BOOK
PIN PERDOSSI

Menjawab Tantangan Pelayanan Neurologi
di Era Adaptasi Kebiasaan Baru

Virtual Symposium

Semarang

Tanggal 14, 15, 21, 22 November 2020



UNDIP PRESS
SEMARANG

VP35. <i>Association Between Chronic Pain with Insomnia in Low Back Pain Patients at Mampang Prapatan General Hospital</i> (Hubungan Nyeri Kronis dengan Insomnia pada Pasien Nyeri Punggung Bawah di RSUD Mampang Prapatan)	
Lathiifa Herly Hendy, Erman Keneddy.....	158
VP36. <i>Correlation of Body Mass Index with Clinical Severity of Carpal Tunnel Syndrome in Batik-Crafts women in Paseseh, Madura</i> (Korelasi Indeks Massa Tubuh dengan Derajat Keparahan Klinis Carpal Tunnel Syndrome pada Pembatik di Desa Paseseh, Madura)	
Ajibatul Choriqoh, Deby Wahyuning Hadi, Cempaka Thursina, Fidiana.....	162
VP37. <i>Correlation Between International Normalized Ratio and Prognosis of Acute Ischemic Stroke in Adam Malik Hospital Medan</i> (Hubungan antara International Normalized Ratio dengan Prognosis Stroke Iskemik Akut di RSUP H. Adam Malik Medan)	
Conny Theresa Tiharma Napitupulu, Aida Fithrie, Cut Aria Arina.....	167
VP38. <i>Large Vessel Stroke Iskemik pada Pasien COVID-19: Sebuah Tinjauan Sistematis (Large Vessel Ischemic Stroke in COVID-19 Patients: A Systematic Review)</i>	
Andi Israyanti Mawardi, Ashari Bahar, Muhammad Akbar, Muhammad Iqbal Basri.....	171
VP39. <i>CD4 Count and IgG Titre as Predictors of Mortality in HIV-Infected Cerebral Toxoplasmosis Patients</i> (Jumlah CD4 dan Titer IgG sebagai Prediktor Kematian pada Pasien HIV dengan Infeksi Toksoplasmosis Serebral)	
Elber C, Ganiem A.R, Dian S.....	176
VP40. <i>Comparison of National Institute of Health Stroke Scale (NIHSS) Value in Patients with Stroke Infarct Aterotrombotic and Lacunar in Acute Phase</i> (Perbandingan Nilai National Institute of Health Stroke Scale (NIHSS) pada Pasien Stroke Infark Aterotrombotik, Tromboemboli dan Lakunar pada Fase Akut)	
Rini Asmaroza, Uni Gamayani, Cep Juli.....	182
VP41. <i>Hubungan Miastenia Gravis dengan Kanker Ekstratimus (Myasthenia Gravis Characteristics Related to Extrathymic Neoplasms)</i>	
Sylvanie Ratna, Rini Andriani	185
VP42. <i>India Ink and Pneumocystis Jirovecii Pneumonia were Associated with Mortality in Cryptococcal Meningitis</i> (Tinta India dan Pneumonia Pneumocystis Jirovecii Berhubungan dengan Mortalitas)	188
Ferdi, Cakra Parindra Gasmara, Maria Gabriella Sianlia, Riwanti Estiasari, Darma Imran, Kartika Maharani	188
VP43. <i>Profile of Stroke Patients at Kalabahi General Hospital</i> (Profil Pasien Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kalabahi)	
Denise Dewanto Setiawan, Andi Kurnia Bintang, Muhammad Akbar, Jumraini Tammasse, Selpi Ketut Larobu	194
VP44. <i>Association of Potassium Levels and Motor Strength in Acute Ischemic Stroke Patients</i> (Hubungan kadar Kalium pada Pasien Stroke Iskemik Akut dengan Tingkat Kekuatan Motorik)	
Candra Arisandi, Hasmawaty Basir, Jumraini Tammasse, Susi Aulina	198
VP45. <i>Seizure as Complication of COVID-19 Infection: A Systematical Review and Meta-Analysis</i> (Kejang Sebagai Komplikasi Infeksi COVID-19: Sebuah Review Sistematis dan Meta-Analisis)	
Kharisma Ridho Husodo, Chintya Nur Faizah	201
VP46. <i>Clinical Characteristics Of Metabolic-Induced Involuntary Movements</i> (Karakteristik Klinis Gerakan Involunter Akibat Gangguan Metabolik)	
Lisa Maulina, Dyah Tunjungsari, Amanda Tiksnadi.....	211

13. Javier B, Susana L, Santiago G, Alcides T. Pulmonary coinfection by *Pneumocystis jiroveci* and *Cryptococcus neoformans*. *Asian Pac J Trop Biomed*. 2012;2:80–2.
14. Wang X, Gao J, Wang T, Li Z, Li Y. The Long-term outcome after resection of upper cervical spinal cord tumors: report of 51 consecutive cases. *Sci Rep*. 2018;8:1–7.
15. Anekthananon T, Manosuthi W, Chetchotisakd P, Kiertburanakul S, Supparatpinyo K, Ratanasuwan W, et al. Predictors of poor clinical outcome of cryptococcal meningitis in HIV-infected patients. *Int J STD AIDS*. 2011;22:665–70.

VP43. Profile of Stroke Patients at Kalabahi General Hospital (Profil Pasien Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kalabahi)

Denise Dewanto Setiawan¹, Andi Kurnia Bintang², Muhammad Akbar², Jumraini Tammase², Selpi Ketut Larobu⁵

¹Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar, email: denise.dewanto@yahoo.com

²Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar, email: a.kurnia_b@yahoo.co.id

³Rumah Sakit Umum Daerah Kalabahi, Alor, email: larobuselpi@gmail.com

Abstract

Introduction: Kalabahi General Hospital is an advanced referral hospital located in Kalabahi (capital city of Alor regency). In 2018, non-hemorrhagic stroke was the fifth most common cause of hospitalization in general ward, while hemorrhagic stroke was the second most common cause of hospitalization and the primary cause of mortality in Intensive Care Unit (ICU). This study aims to give profile of stroke patients in Kalabahi General Hospital. **Method:** Descriptive study with cross-sectional design. Subjects were taken from medical records of Kalabahi General Hospital which fulfilled the study criteria. Statistical analysis was done with Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 26. **Result:** Forty-two subjects fulfilled the study criteria. Proportion was similar between genders (n=21; 50%) with most patients in age group 55-64 years (n=15; 35,7%). The most common chief complains was hemiparesis (n=29; 69,0%). Most patients were diagnosed with cerebral infarction (n=31; 73,8%) affecting the left side (n=20; 47,6%). Global aphasia was found in 3 subjects (7,1%). Hypertension was the most common risk factor (n=28; 66,7%). Most patients were discharged in a good condition (n=37; 88,1%). Most of them didn't go to the outpatient clinic after discharge (n=31; 73,8%). **Discussion:** Majority of patients came with left hemiparesis. Aphasia was found in small percentage. Hypertension was the most common risk factor. Most patients were discharged in a good condition. This study was the first to give profile of stroke patients in Alor regency. Further studies are encouraged with this study as the baseline.

Keywords: Alor, Kalabahi, profile, stroke

Abstrak

Pendahuluan: Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kalabahi merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan tingkat lanjut di Kalabahi (ibukota Kabupaten Alor). Pada tahun 2018, stroke non-hemoragik merupakan penyebab rawat inap terbanyak ke-5 di ruang perawatan biasa, sedangkan stroke hemoragik merupakan penyebab rawat inap terbanyak ke-2 dan penyebab kematian terbanyak di *Intensive Care Unit* (ICU). Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran dari pasien stroke di RSUD Kalabahi. **Metode:** Studi deskriptif dengan desain potong-lintang. Subjek diambil dari rekam medis RSUD Kalabahi yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis statistik dilakukan dengan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26. **Hasil:** Empat puluh dua subjek memenuhi kriteria penelitian. Proporsi sama antara kedua jenis kelamin (n=21; 50%) dengan rentang usia paling banyak antara 55-64 tahun (n=15; 35,7%). Keluhan utama paling banyak meliputi hemiparesis (n=29; 69,0%). Sebagian besar didiagnosis infark serebri (n=31; 73,8%) pada sisi kiri (n=20; 47,6%). Afasia global ditemukan pada 3 subjek (7,1%). Hipertensi merupakan faktor risiko yang paling sering ditemukan (n=28; 66,7%). Sebagian besar pasien dipulangkan dalam keadaan membaik (n=37; 88,1%). Mayoritas pasien tidak berobat ke unit rawat jalan setelah dipulangkan (n=31; 73,8%). **Diskusi:** Mayoritas pasien stroke datang dengan hemiparesis sinistra. Afasia ditemukan pada sebagian kecil pasien. Hipertensi adalah faktor risiko yang paling banyak. Sebagian besar pasien dipulangkan dalam keadaan membaik. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang memberikan gambaran pasien stroke di Kabupaten Alor. Studi lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan penelitian ini sebagai dasar.

Kata kunci: Alor, Kalabahi, profil, stroke

Pendahuluan

Kabupaten Alor terletak di bagian timur laut dari propinsi Nusa Tenggara Timur (gambar 1). Kabupaten ini terdiri dari 15 pulau (9 pulau diantaranya memiliki penghuni). Luas wilayah darat kabupaten ini adalah 2.928,88 km² dengan jumlah penduduk 201.515 orang. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah 1,47%, dengan kepadatan 69 orang/km².¹ Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kalabahi adalah satu-satunya rumah sakit di Kabupaten Alor yang merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan tingkat lanjut. RSUD ini terletak di ibukota Kabupaten Alor, yaitu Kalabahi.²

Data RSUD Kalabahi pada tahun 2018 menunjukkan bahwa stroke non-hemoragik adalah penyebab rawat inap terbanyak ke-5 di ruang perawatan biasa, sedangkan stroke hemoragik merupakan penyebab rawat inap terbanyak ke-2 di *Intensive Care Unit* (ICU). Dari seluruh pasien yang dirawat di ICU, stroke hemoragik merupakan penyebab kematian terbanyak dengan total kematian 9 orang, diikuti stroke non-hemoragik pada urutan ke-4 (5 orang), dan ensefalitis pada urutan ke-8 (2 orang).²

Sampai dengan bulan September 2020, belum ada studi tentang profil pasien stroke di RSUD Kalabahi. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran dari pasien stroke yang dirawat di RSUD Kalabahi.



Gambar 1. Propinsi Nusa Tenggara Timur. Warna merah menunjukkan letak Kabupaten Alor

Metode

Studi ini merupakan studi deskriptif dengan desain potong-lintang (*cross-sectional study*). Subjek penelitian diambil dari rekam medis RSUD Kalabahi yang ditelusuri melalui register pasien rawat inap. Kriteria inklusi meliputi pasien yang terdaftar dan memiliki data rekam medis di RSUD Kalabahi; terdaftar masuk rumah sakit dari tanggal 30 September 2019 hingga 30 September 2020; dan didiagnosis stroke non-hemoragik, infark cerebri, stroke hemoragik, atau perdarahan intracerebral non-traumatik. Subjek akan dieksklusi bila data rekam medis tidak lengkap atau hilang. Duplikasi data dihindari dengan pengambilan data rawat inap terakhir yang dialami pasien. Analisis statistik dilakukan dengan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.

Hasil

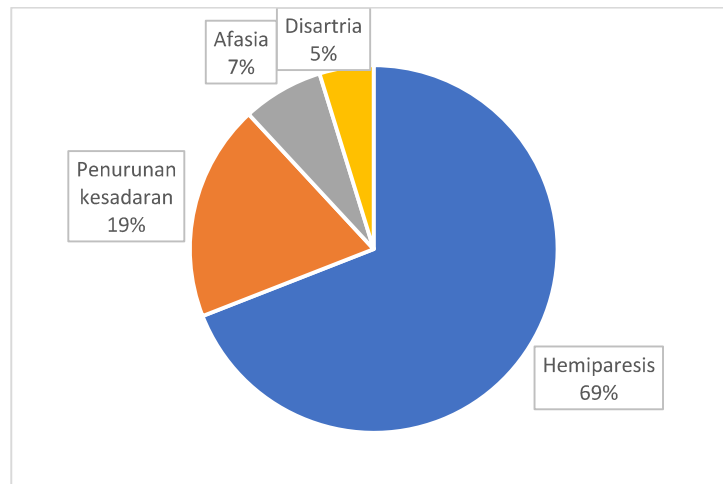
Empat puluh dua subjek memenuhi kriteria penelitian. Karakteristik pasien ditunjukkan pada tabel 1. Laki-laki dan perempuan memiliki proporsi yang sama ($n=21$; 50%) dengan rentang usia paling banyak antara 55-64 tahun ($n=15$; 35,7%). Mayoritas subjek merupakan lulusan SD ($n=14$; 33,3%), sudah menikah ($n=41$; 97,6%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga ($n=15$; 35,7%).

Tabel 1. Karakteristik Pasien Stroke di RSUD Kalabahi

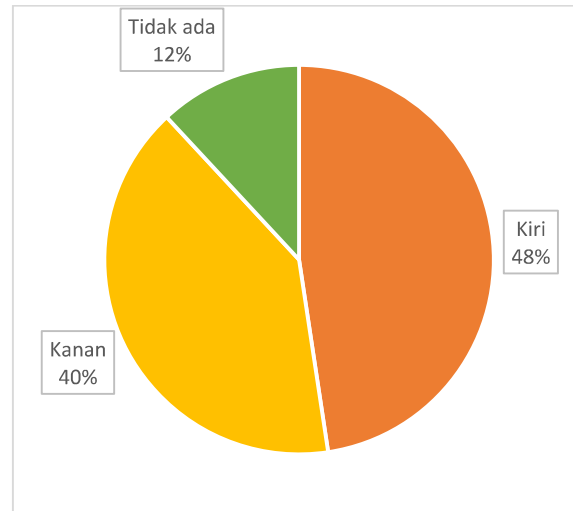
Karakteristik	Nilai
Jumlah sampel (%)	42 (100)
Jenis kelamin (%)	
Laki-laki	21 (50)
Perempuan	21 (50)
Usia (%)	
25-34 tahun	3 (7,1)
35-44 tahun	1 (2,4)
45-54 tahun	11 (26,2)
55-64 tahun	15 (35,7)
65-74 tahun	9 (21,4)
Diatas 75 tahun	3 (7,1)
Pendidikan terakhir (%)	
Tidak lulus SD	3 (7,1)
SD	14 (33,3)
SLTP	6 (14,3)
SLTA	10 (23,8)
S1	8 (19,0)
S2	1 (2,4)
Status pernikahan (%)	
Sudah menikah	41 (97,6)
Lajang/belum menikah	1 (2,4)
Pekerjaan (%)	
Ibu rumah tangga	15 (35,7)
Pensiunan	8 (19,0)
Swasta	7 (16,7)
Petani	6 (14,3)

Aparatur Sipil Negara (ASN)	5 (11,9)
Tentara Nasional Indonesia (TNI)	1 (2,4)
Keluhan utama (%)	
Hemiparesis	29 (69,0)
Penurunan kesadaran	8 (19,0)
Afasia	3 (7,1)
Disartria	2 (4,8)
Diagnosis (%)	
Infark cerebri	31 (73,8)
Perdarahan intracerebral non-traumatik	11 (26,2)
Sisi tubuh yang terpengaruh (%)	
Kiri	20 (47,6)
Kanan	17 (40,5)
Tidak ada	5 (11,9)
Afasia (%)	
Global	3 (7,1)
Motorik	2 (4,8)
Sensorik	1 (2,4)
Faktor risiko (%)	
Hipertensi	28 (66,7)
Merokok	15 (35,7)
Diabetes mellitus	6 (14,3)
Kedadaan saat keluar rumah sakit (%)	
Membaik	37 (88,1)
Pulang atas permintaan sendiri	3 (7,1)
Meninggal	1 (2,4)
Dirujuk ke ibukota propinsi (Kupang)	1 (2,4)
Lama perawatan (median (minimum-maksimum)) (hari)	7 (0 – 30)
Kontrol ke unit rawat jalan (%)	
Ya	11 (26,2)
Tidak	31 (73,8)

Keluhan utama yang paling banyak adalah hemiparesis ($n=29$; 69,0%) (gambar 2). Sebagian besar subjek didiagnosis infark cerebri ($n=31$; 73,8%) pada sisi sebelah kiri ($n=20$; 47,6%) (gambar 3). Afasia yang paling sering ditemukan adalah afasia global ($n=3$; 7,1%). Faktor risiko yang paling sering ditemukan adalah hipertensi ($n=28$; 66,7%), diikuti merokok ($n=15$; 35,7%) dan diabetes mellitus ($n=6$; 14,3%). Sebagian besar subjek dipulangkan dalam keadaan membaik ($n=37$; 88,1%) dengan median lama perawatan 7 hari. Mayoritas subjek tidak berobat ke unit rawat jalan setelah dipulangkan ($n=31$; 73,8%).



Gambar 2. Keluhan Utama Pasien Stroke di RSUD Kalabahi



Gambar 3. Sisi Kelemahan Tubuh Pasien Stroke di RSUD Kalabahi

Diskusi

Baik laki-laki dan perempuan memiliki proporsi yang sama pada penelitian ini (50% vs 50%). Hasil tersebut tidak berbeda dengan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, dimana tidak terdapat perbedaan yang berarti antara laki-laki dan perempuan (11,0% vs 10,9%).³

Rentang usia pasien yang paling banyak mengalami stroke pada penelitian ini berbeda dengan Riskesdas 2018 (55-64 tahun vs diatas 75 tahun). Hal yang sama juga ditemukan pada tingkat pendidikan (tamat SD vs tidak/belum pernah sekolah) dan pekerjaan (ibu rumah tangga vs tidak bekerja).³ Data diatas mencerminkan tingkat sosio-ekonomi menengah kebawah pada pasien stroke di RSUD Kalabahi.

Mayoritas pasien stroke datang dengan keluhan utama hemiparesis sinistra atau lemah separuh badan kiri. Afasia ditemukan pada sebagian kecil pasien stroke. Faktor risiko yang paling banyak ditemukan adalah hipertensi. Sebagian besar pasien dipulangkan dalam keadaan membaik, namun tidak banyak yang berobat kontrol ke unit rawat jalan.

Penelitian ini merupakan penelitian pertama di RSUD Kalabahi yang memberikan gambaran tentang pasien stroke di Kabupaten Alor. Studi lebih lanjut dan lebih dalam di masa depan dapat dilakukan dengan menggunakan penelitian ini sebagai dasar.

Etika Penelitian

Penelitian ini telah lolos kaji etik Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Kalabahi melalui surat nomor 01/KOMET/RSD/IX/2020.

Pernyataan Penulis

Penulis dengan ini menyatakan bahwa studi ini merupakan karya asli penulis, bukan hasil plagiarisme, tidak pernah dikirim ke penerbit lain, dan isi studi ini sudah disetujui oleh penulis lain seperti yang tercantum pada artikel.

Penghargaan

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada dr. Ketut Indradjaja Prasetya, dr. Selpi Ketut Larobu, Caroline, Rumi, Mega, dan petugas rekam medis RSUD Kalabahi yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan sampel. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih untuk Dr. dr. Andi Kurnia Bintang, Sp.S(K), MARS; dr. Muhammad Akbar, Ph.D, Sp.S(K), DFM; serta Dr. dr. Jumraini Tammasse, Sp.S(K) yang telah meluangkan waktunya sebagai pembimbing dan telah memberikan masukan mengenai penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Badan Pusat Statistik Kabupaten Alor. Alor Dalam Angka 2016. Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik, editor. Kalabahi: Badan Pusat Statistik Kabupaten Alor; 2016.
2. Kolimon S, Oga Y, Namon N, Olidela I, Asamay S, Asa D, et al. Profil RSUD Kalabahi 2018. Kalabahi: RSUD Kalabahi; 2018.
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta; 2018.